

ABSTRAK

Titin Nurjanah, 2020 – “Internalisasi Dakwah Komunitas Pejuang Mahar Di Kota Bandung”

Fokus penelitian ini untuk menjelaskan apa saja yang dilakukan oleh komunitas Pejuang Mahar dalam menginternalisasikan dakwahnya terhadap *mad'u* atau masyarakat di Kota Bandung sebagai mitra dakwahnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Internalisasi dakwah yang dilakukan oleh komunitas Pejuang Mahar di Kota Bandung. Mulai dari pendekatan dakwah, Internalisasi dakwah dan pelaksanaan kegiatan program-program dakwah komunitas Pejuang Mahar.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruksi sosial yang difokuskan pada Internalisasinya untuk menggali proses internalisasi dakwah yang dilakukan oleh komunitas Pejuang Mahar dan teori komunikasi persuasif untuk mendukung ditemukannya hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu pendekatan persuasive yang akan digunakan dalam pendekatan dakwah serta teknik persuasive yang digunakan dalam pelaksanaan dakwah komunitas Pejuang Mahar.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan subjektif dengan tradisi sosiokultural. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan prosedur analisis studi kasus, yakni pengumpulan data, membuat uraian terinci akan kasus dan konteks penelitian, serta membentuk suatu pola dan mencari hubungan antara beberapa kategori dan terakhir adalah menyajikan data secara naratif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa internalisasi dakwah yang dilakukan oleh komunitas Pejuang Mahar dimulai dari pendekatan terhadap *mad'u* untuk mengetahui motif, latar belakang, menarik perhatian agar mengikuti kegiatan dakwah komunitas hingga menguatkan keyakinan *mad'u* untuk ikut serta dalam komunitas Pejuang Mahar, kemudian proses penyampaian dakwah yang dilakukan komunitas ini melalui proses internalisasi yaitu dengan cara menanamkan pengetahuan dan nilai-nilai agama pada *mad'u* serta menguatkan apa yang sudah didapat oleh *mad'u*. terakhir dalam pelaksanaan kegiatan program-program dakwah komunitas Pejuang Mahar menggunakan teknik persuasif yaitu dengan teknik *asosiasi*, teknik *integrasi*, teknik *partisipatif*, teknik *icing*, teknik *fear arousing* atau *pay of technique*.

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah memungkinkan untuk membedah tentang komunitas dakwah menggunakan pendekatan yang komprehensif. Bagi pelaku dakwah agar dapat menggunakan pendekatan budaya, sejarah, sains, pendidikan, ekonomi, bisnis dan lain-lain.

ABSTRACT

Titin Nurjanah, 2020 - "Internalizing the Da'wah of the Pejuang Mahar Community in Bandung City"

The focus of this research is to explain what the Pejuang Mahar community is doing in internalizing their da'wah to mad'u or people in Bandung City as their da'wah partners.

This study aims to determine the internalization of da'wah carried out by the Pejuang Mahar community in the city of Bandung. Starting from the dakwah approach, internalization of da'wah and the implementation of the da'wah program of the Mahar Fighters community.

The theory used in this research is social construction theory which is focused on internalization to explore the process of internalizing the da'wah carried out by the Pejuang Mahar community and persuasive communication theory to support the finding of research results in accordance with the research objectives, namely the persuasive approach that will be used in the dakwah approach and techniques. persuasive used in the implementation of da'wah by the Pejuang Mahar community.

This study uses a constructivist paradigm. The approach used in this research is a subjective approach. The method used is a case study method with qualitative research type. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Then the data analysis used is data analysis with case study analysis procedures, namely data collection, making detailed descriptions of cases and research contexts, and forming a pattern and looking for relationships between several categories and finally presenting the data in a narrative.

The results of this study indicate that the internalization of da'wah carried out by the Pejuang Mahar community starts from the approach to mad'u to find out the motives, background, the lure to participate in community da'wah activities to strengthen the belief mad'u to participate in the Pejuang Mahar community, then internalization of da'wah carried out by this community by instilling knowledge and religious values in mad'u and strengthening what has obtained mad'u. in the implementation of da'wah programs, the Pejuang Mahar community uses persuasive techniques, namely associative techniques, integration techniques, participatory techniques, icing techniques, finally techniques fear arousing or pay of technique.

The suggestion for further research is that it is possible to dissect the dakwah community using a comprehensive approach. Da'wah practitioners can use cultural, historical, scientific, educational, economic, business and other approaches.